

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Sekecamatan Tampaksiring

Ni Kadek Nita

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Tembau, Jalan Sangalangit, Penatih, Kecamatan Denpasar Timur Bali.
e-mail: nitakadek2@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the relationship or relevance between the use of accounting information systems, the application of the use of information technology, internal control systems, and accounting knowledge to the quality of financial reporting. A survey sample of 128 respondents was distributed to collect data. Using the linear regression analysis method, we confirmed that the accounting information system does not affect the quality of financial reporting. The use of information technology, internal control systems and accounting knowledge affect the quality of financial reporting. .

Keywords: *Utilization of Accounting Information Systems, Utilization of Information Technology, Internal Control Systems, Accounting Competence and Quality of Financial Reports.*

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga keuangan, LPD wajib menyusun laporan keuangan atas kegiatan keuangan yang telah berlangsung sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan dalam hakekatnya adalah output berdasarkan suatu proses akuntansi yang mendeskripsikan kinerja perusahaan. Setiap forum keuangan menginginkan laporan keuangan yang disusun bendaharannya berupa laporan keuangan yang berkualitas lantaran bisa menghipnotis perkembangan forum keuangan itu sendiri.

Terdapat 17 LPD di Kabupaten Gianyar yang tidak berfungsi lagi yaitu., salah satunya LPD di Tampaksiring (Gianyar, Bali Expres). Hal ini disebabkan adanya permasalahan internal LPD. Salah satunya adalah ketidakharmonisan antara pengawas LPD dan pegawai LPD serta kurangnya komunikasi antara pengawas LPD dan pegawai LPD.

Melalui proses audit yang dilakukan inspektorat Kabupaten Gianyar ditemukan besarnya dana yang sampai saat ini tidak dipertanggung jawabkan sebesar Rp. 2.636.956,000 oleh LPD Desat Adat Belusung. Kasus korupsi ini dilakukan untuk memenuhi kepentingan pribadi para pegawai. korupsi dilakukan melalui proses memamnipulasi data keuangan transaksi perusahaan.

Selain itu, petugas bagian dana ini juga tidak pernah mencatat dan menginput setoran nasabah yang datang ke LPD, hal ini terjadi dari tahun 2018 hingga 2020.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agen mengasumsikan bahwa terdapat asimetri informasi yang besar antara agen dan prinsipal. Asimetri informasi ini memungkinkan agen untuk melakukan penipuan atau korupsi. Dalam hal ini, perwakilan LPD wajib menyampaikan laporan keuangan yang sesuai untuk memberikan informasi yang bertanggung jawab kepada klien.

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan sistem teknologi informasi diperuntukkan untuk memudahkan tugas karyawan dalam proses pencatatan, pengumpulan, dan penyimpanan berbagai bentuk data yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi akan mengumpulkan semua data yang ada dan memprosesnya sehingga menghasilkan sebuah informasi yang bermanfaat bagi penggunanya.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi diistilahkan sebagai bentuk kebermanfaatan sistem komputer yang digunakan dengan baik oleh manusia dalam mempermudah aktivitasnya. Dalam teknologi informasi sendiri didalamnya memuat sistem komputer, berbagai bentuk perangkat atau jaringan lunak, elektronik, beserta beragam jenis teknologi lain (Wilkinson et. Al, 2000).

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal merupakan sebuah sistem yang diciptakan secara khusus didalam perusahaan dengan fungsinya untuk mengendalikan aktivitas perusahaan agar sesuai dengan aturan yang ada. Laporan keuangan hanyalah hasil dari proses akuntansi, tetapi karena pengendalian intern meliputi proses, kebijakan, dan prosedur yang dikembangkan oleh pemerintah, maka laporan keuangan mewakili kinerja penyelenggaraan tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Manajemen keandalan untuk memastikan kontrol keuangan.

Kompetensi Akuntansi

Kompetensi akuntansi akan berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam bidang akuntansi. Bagaimana seseorang mengetahui ruang lingkup akuntansi, memiliki kemampuan untuk mempraktekkan berbagai teori akuntansi, dan berperilaku sesuai dengan aturan – aturan yang ada.

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan harus dibentuk sesuai standar aturan yang ditetapkan sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dibandingkan dengan hasil laporan keuangan periode sebelumnya.

Penelitian Ni Luh Wayan Tya Lestar (2020) menyatakan bahwa sistem informasi yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Penelitian Lilis Setyowati (2014) menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Sebuah studi oleh Harnon (2016) menemukan bahwa karena penggunaan teknologi informasi, laporan keuangan berkualitas tinggi tidak dikompromikan oleh sistem pengendalian internal..

Sistem informasi akuntansi harus mampu digunakan dengan baik sehingga nantinya akan memberikan manfaat untuk perusahaan terutama dalam upaya membentuk sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya sistem informasi akuntansi seluruh data yang berkaitan dengan keuangan perusahaan akan tersimpan dalam sebuah sistem yang terpadu sehingga akan menghasilkan informasi yang terperinci serta akurat. Hal ini tentunya akan berdampak pada laporan keuangan dengan hasil yang nyata, dan lengkap serta membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

H₁; Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Penggunaan teknologi informasi akan memudahkan perusahaan dalam memproses data dengan lebih cepat dan efisien. Teknologi informasi yang digunakan dengan baik terbukti memberikan dampak yang besar untuk kemajuan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Firdaus 2015) dimana mengemukakan bahwa kualitas dari sebuah laporan keuangan yang baik dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknologi informasi dengan bijak.

H₂; Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Sistem pengendalian internal ditunjukkan untuk mengontrol berbagai aktivitas dimana nantinya dengan pengendalian internal yang baik akan tercipta keteraturan bekerja didalam perusahaan. Sistem pengendalian internal yang baik akan mengeliminasi celah untuk karyawan melakukan kecurangan terutama kesalahan dalam penginputan data sehingga laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan terjamin kualitasnya.

H₃ : Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

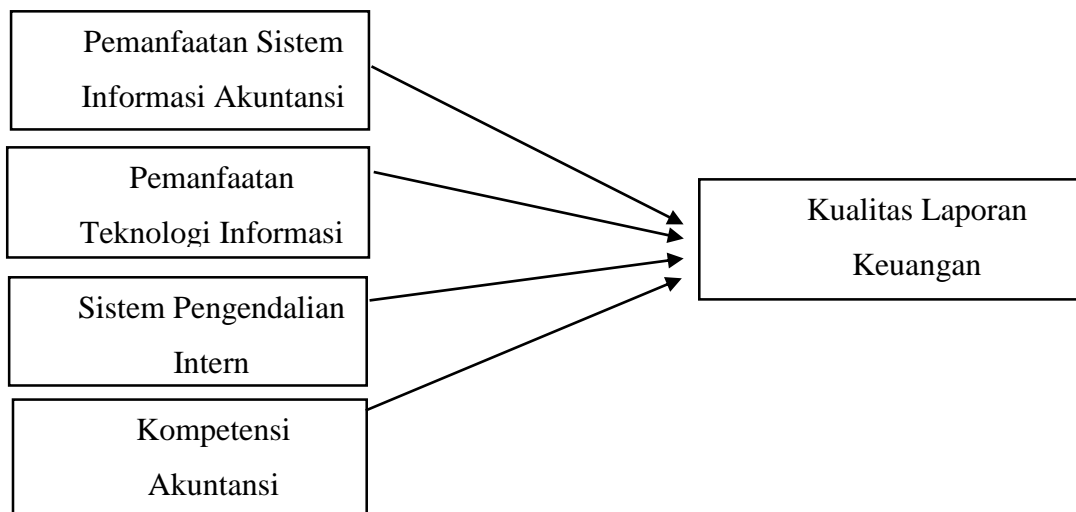
Kompetensi akuntansi akan membuat seseorang mudah menyusun laporan keuangan karena kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Semakin kompeten seseorang dalam bidang akuntansi akan semakin memudahkan dalam proses pemecahan masalah, memahami, dan menyusun sebuah laporan keuangan.

H₄ : Kompetensi Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Besar sampel untuk survei ini adalah 128 pegawai kantor LPD di Kabupaten Tumakusiling. Penelitian ini mendapatkan data melalui lapangan atau langsung (primer) serta dari jurnal yang telah ada (sekunder). Data penelitian yang diolah dalam penelitian ini merupakan hasil dari penyebaran kuisioner yang dilakukan oleh peneliti.

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Variabel dependen penelitian ini (Dependent) adalah kualitas laporan keuangan tahunan Y. Semua orang yang terlibat dalam penelitian ini adalah karyawan LPD Sekecamatan Tampaksiring.

Purposive sampling digunakan sebagai metode penentuan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Populasi (Seluruh karyawan yang bekerja pada LPD di Kecamatan Tampaksiring)	181
2	Karyawan LPD yang tidak memenuhi kriteria pemilihan sampel	(53)
3	Pegawai yang memiliki jabatan pada kantor LPD di Kecamatan Tampaksiring yang dijadikan sampel	128

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keakuratan jawaban dari kuisisioner yang disebarkan kepada responden. (Gozali, 2001).

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas penelitian penting dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa data memiliki konsistensi jawaban dari waktu ke waktu yang dibuktikan dengan besaran nilai alphanya harus melebihi 0,60.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pelaksanaan uji ini ditunjukkan untuk membuktikan bahwa data pada penelitian ini memiliki sebaran yang normal, dimana dibuktikan dengan Kolmogorov-Smirnov Test. Yang nilai pengujiannya harus memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05 (Ghozali : 2011).

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas ini dilaksanakan untuk membuktikan bahwa data penelitian yang digunakan terbebas dari gangguan multikolinieritas yang dapat mengganggu hasil penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteros tunjukkan untuk membuktikan bahwa data yang digunakan pada saat penelitian tidak mengaami gangguan. Pengujian ini akan menghasilkan nilai tolerance yang nilainya harus lebih dari 0,10 dan VIFnya yang tidak boleh lebihbesar dari 10.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian akan menghasilkan persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots (1)$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dari 128 data yang terkumpul dilakukan pengujian validitas sebagai cerminan bahwa data penelitian memiliki keakuratan yang baik. Batas minimum terpenuhi ketika $r = 0,3$. Artinya, untuk memenuhi persyaratan pengenalan, koefisien korelasi objek yang diklaim oleh penelitian harus $> 0,3$. Dalam penelitian ini seluruh variabel mampu mencapai nilai korelasi melebihi 0,30 sehingga data terbukti valid.

Uji Reliabilitas

Data lolos uji reliabilitas yang artinya data penelitian bersifat konsisten disetiap periode waktu karena nilai alpha yang dihasilkan melebihi 0,60.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif akan memberikan gambaran tentang keadaan dari data penelitian. Hasil dari statistic deskriptif penelitian ini menunjukkkn bahwa capaian minimum dari variabel X1 adalah 22,00, capaian tertinggi dari variabel 34,00, rata-rata sebesar 26,2109, dan nilai standar deviasi 2,08728. Variabel X2 memiliki nilai terendah 10,00, nilai tertinggi yang dicapai 25,00, rata-rata nilai yang didapat 20,9062, dan nilai standar deviasi 2,72763. Variabel X3 memperoleh hasil terendah dengan nilai 43,00, besaran nilai tertingginya 55,00, rata – rata nilainya 46,9063 dan nilai standar deviasi 3,31885. variabel (X4) memiliki nilai terendah 28,00, nilai tertingginya mencapai 40,00, nilai rata-rata 33,8438, dan nilai standar deviasi 2,60104.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Data dalam penelitian terbukti berdistribusi normal karena tingkat signifikansi yang dihasilkan 0,821.

Uji Multikolinearitas

Studi ini lulus uji multikolinearitas dengan toleransi minimum 0,10 dan VIF 10 atau kurang. .

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteros dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak mengalami gangguan karena masih – masing variabel mampu menghasilkan tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

Analisi Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini ditemukan persamaan:

$$Y = 4.764 + -0.008 X_1 + 0.339 X_2 + 0.520 X_3 + 0.348 X_4 + e$$

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.764	4.469		1.066	.289
	X1	-.008	.109	-.005	-.072	.943
	X2	.339	.100	.257	3.389	.001
	X3	.520	.081	.479	6.399	.000
	X4	.348	.084	.264	4.147	.000

Sumber : Data Diolah 2022

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi menunjukkan 0,359 atau 35,9% kualitas dari laporan keuangan dipengaruhi variabel bebas dalam penelitian ini. sedangkan 46,1% lainnya merupakan pengaruh yang diberikan variabel lain terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil Uji Anova atau F-Test

Dari pengujian simultan (F) ditemukan tingkat signifikansinya 0,000 dimana menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel bebas penelitian mempengaruhi kualitas laporan keuangan dimana hal ini mengindikasikan kelayakan dari model yang diteliti saat ini.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

1. Variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi mendapat ukuran parameter -0,072 dengan 0,943 tingkat signifikansinya.
2. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki ukuran parameter 3,389 dengan 0,001 besar signifikansinya.
3. Variabel sistem pengendalian intern memiliki nilai t sebesar 6,399 dengan signifikansi yang dimiliki 0,000.
4. Variabel kompetensi akuntansi memiliki nilai t sebesar 4,147 dengan 0,000 tingkat signifikansinya.

PEMBAHASAN

Kualitas laporan keuangan tidak mampu dipengaruhi oleh pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Ada beberapa faktor yang membuat penggunaan sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yaitu kualitas laporan keuangan bisa buruk karena human error. Secara umum, kecuali penggunaan sistem informasi akuntansi disertai dengan pemahaman standar akuntansi yang berlaku, penggunaan sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman tentang SAK yang harus diverifikasi oleh auditor juga mempengaruhi penggunaan SIA. Jika akuntan telah menguasai SAK yang berlaku, maka penggunaan SIA akan berdampak positif terhadap laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki ikatan positif dengan kualitas laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi yang dapat dimaksimalkan memfasilitasi peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Pengolahan data dengan teknologi informasi yang ada menghasilkan data yang lebih bersih, cepat dan efisien. Oleh karena itu, kemungkinan kehilangan data diminimalkan.

Laporan keuangan yang berkualitas dapat tercipta melalui peningkatan sistem pengendalian internal karena hubungan yang terbentuk adalah hubungan positif. Banyak hal yang disalahgunakan dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab pengurus LPD. Masalah ini menyebabkan konflik antara prinsipal dan agen. Pengendalian internal memiliki pengaruh besar bagi perusahaan, dengan adanya penegndalian internal ada sebuah pengawasan yang dilakukan secara menyeluruh terhadap aktivitas perusahaan hingga mampu menghasilkan kinerja terbaik termasuk didalamnya menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kompetensi akuntansi akan sangat mempengaruhi tingkat kualitas dari sebuah laporan keuangan sebab ikatan yang terbentuk adalah positif. Kompetensi menunjukkan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh pegawai. LPD harus memiliki pegawai yang kompetensinya tinggi khususnya dalam menciptakan laporan keuangan, memberikan pelaporan keuangan yang baik agar dapat memberikan informasi yang bertanggung jawab kepada nasabahnya. Kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan kesopanan akuntansi dapat dilihat oleh manajer LPD sebagai perantara yang efektif dalam memberikan informasi yang unggul dan pelaporan keuangan yang dapat diterima oleh klien.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan LPD wilayah Tampaksiring. Adanya jaringan sistem informasi akuntansi tidak serta merta

membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan LPD yang baik. Penggunaan teknologi informasi, Pengendalian intern dan Keterampilan akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan LPD di wilayah Tampaksiring. Kedepannya diharapkan penelitian lain dapat menambahkan varian variabel lain yang belum sempat diteliti dalam penelitian ini sehingga nantinya hasil penelitian selanjutnya menghasilkan hasil yang jauh lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Ahmad Faishol. 2016 “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lamongan” Bagian 1 No.3 Oktober 2016 / ISSN 2502-3764.
- Ari Setya Dewi Ni Kadek. 2019.” Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Peran Internal Audit, Efektivitas Standar Akuntansi Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Inormasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan”. Fakultas Ekonomi Bisnis DAN Pariwisata: Universitas Hindu Indonesia.
- Ayu Dwi Gita Rahayu. 2019.” Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Badung Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi.”
- Ayu Dwi Puspita Putri I Gusti. 2019.” Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Badung Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Kontrol Fakultas Ekonomi Dan Pariwisata:Universitas Hindu Indonesia.
- Febria Anggraini Puji Lestari. 2020. “Pengaruh Sistem Akuntansi, Kualifikasi Tenaga Akuntansi dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan”. Volume 12, No.1, April 2020.
- Firdaus, SE. 2015. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Kebijakan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh”. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala:Vol4, No.1, Februari 2015, pp 45-54.
- <https://repository.umay.ac.id/bitstream/handle/.123456789/10201/LAMPIRAN%20FULL.pdf?sequence=11&isAllowed=y>
- <https://repo.undiksha.ac.id/8197/3/1717051280BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf>
- Mildamayanti. 2018. “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Jurnal Kemajuan Ekonomi Pembangunan (JPEP): Volume 3, No. 2 Agustus 2018. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP>